



BASARNAS

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
<http://www.basarnas.go.id>
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

PEDOMAN UJI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN PERTOLONGAN

NOMOR: PD-6 TAHUN 2021

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap pemberian pelayanan operasi pencarian dan pertolongan yang dilakukan pada saat terjadi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana pada tahap tanggap darurat, dan/atau kondisi membahayakan manusia yang dilakukan melalui:

1. Penetapan organisasi operasi pencarian dan pertolongan yang bersifat *ad hoc*;
2. Penyusunan rencana operasi pencarian dan pertolongan; dan
3. Pengerahan dan pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan.

Mengingat bahwa pelayanan operasi pencarian dan pertolongan merupakan tugas pokok dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka operasi pencarian dan pertolongan harus dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, aman dan terpadu sesuai peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, operasi dapat menyelamatkan jiwa manusia yang berada dalam keadaan darurat semaksimal mungkin. Oleh karena itu, Direktorat Operasi selaku pembina operasi pencarian dan pertolongan perlu melaksanakan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Kantor-kantor Pencarian dan Pertolongan agar pelaksanaan operasi sesuai dengan standar (SOP) yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2017 tentang Operasi Pencarian dan Pertolongan, Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan dan Penghentian . . .

Penghentian Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan, serta peraturan lainnya. Agar pelaksanaan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, perlu disusun Pedoman Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang ditetapkan oleh Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Pedoman uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dimaksud sebagai panduan kegiatan uji Pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

2. Tujuan

Pedoman uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan bertujuan untuk mewujudkan kegiatan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan agar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan meliputi:

1. Perencanaan;
2. Persiapan;
3. Pelaksanaan kegiatan; dan
4. Evaluasi dan pelaporan.

D. Pengertian

1. Pencarian dan Pertolongan adalah segala usaha dan kegiatan mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi manusia yang menghadapi keadaan darurat dan/atau bahaya dalam kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia.
2. Operasi Pencarian dan Pertolongan adalah serangkaian kegiatan meliputi Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Penghentian Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

3. Pelaksanaan . . .

3. Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan adalah upaya untuk mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi korban sampai dengan penanganan berikutnya.
4. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan adalah serangkaian kegiatan untuk menilai tahapan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
5. Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah unit pelaksana teknis di bidang Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

E. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 267, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5600);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2017 tentang Operasi Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 113, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6061);
3. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 186);
4. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 820);
5. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1392) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 973);

6. Peraturan . . .

6. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan dan Penghentian Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 649);

BAB II

PENYELENGGARAAN

A. UMUM

Dalam rangka optimalisasi operasi pencarian dan pertolongan dilakukan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan bertujuan untuk memastikan agar pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan berjalan dengan cepat, tepat, aman, dan terkoordinasi sesuai dengan Standar Prosedur Operasi (SOP) yang telah ditetapkan. Uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dilaksanakan dengan menilai pelaksanaan seluruh tahapan operasi pencarian dan pertolongan mulai dari tahap menyadari, tindak awal, perencanaan, operasi dan pengakhiran. Adapun sasaran uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan agar Kantor Pencarian dan Pertolongan memiliki kemampuan untuk dapat melaksanakan tahapan-tahapan operasi pencarian dan pertolongan sesuai dengan prosedur standar operasi yang terdiri atas:

1. Mengelola informasi/laporan/berita kecelakaan, bencana, dan kondisi membahayakan manusia.
2. Melaksanakan kegiatan pada tahap penindakan awal.
3. Menyusun perencanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.
4. Melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan.
5. Melaksanakan penutupan operasi dan menyusun laporan.

Disamping itu perlu juga diuji aspek-aspek khusus yang juga menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yaitu *response time* dan manajemen posko. Ketersediaan dan kesiapsiagaan sumber daya operasi yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan perlu juga ditinjau sebagai bahan saran dan masukan kepada pimpinan terkait dengan kesiapan operasi.

Uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan diselenggarakan oleh Unit Kerja yang membidangi operasi pencarian dan pertolongan. Dalam uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, Unit Kerja yang membidangi operasi pencarian dan pertolongan melibatkan unit kerja lain yang terkait di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

B. PERENCANAAN . . .

B. PERENCANAAN

1. Perencanaan merupakan kegiatan mengidentifikasi kebutuhan, inventarisasi ketersediaan, pengumpulan data, dan analisis untuk menghasilkan standar kebutuhan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dalam rangka mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
2. Perencanaan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dilakukan oleh Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan.
3. Penyelenggaraan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan meliputi:

- a. Penetapan organisasi

Penetapan organisasi Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan bersifat *ad hoc* yang ditetapkan Oleh Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan.

Organisasi Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terdiri atas:

- 1) Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan sebagai Kepala Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang bertanggung jawab atas keseluruhan penyelenggaraan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Direktur Operasi sebagai Direktur Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang bertanggung jawab kepada Kepala Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dan mempunyai tugas:
 - a) mengarahkan, merencanakan, menyusun, dan mengorganisir unsur-unsur yang terlibat;
 - b) menentukan kriteria penilaian Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
 - c) menyiapkan dukungan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan kebutuhan;
 - d) mengawasi Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan; dan
 - e) mengevaluasi penyelenggaraan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

3) Pejabat . . .

- 3) Pejabat atau staf yang berasal dari Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan/atau Kantor Pencarian dan Pertolongan sebagai pemerhati Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tugas:
 - a) mengikuti dan melakukan pengamatan saat penyelenggaraan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan; dan
 - b) memberikan masukan secara lisan dan/atau tertulis hasil pengamatan pada saat penyelenggaraan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan kepada Direktur Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan melalui Ketua Tim Penguji.
- 4) Staf yang berasal dari lingkungan Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan sebagai Sekretaris Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang bertugas:
 - a) menyiapkan alat tulis kantor;
 - b) menyiapkan dan mendistribusikan format *ceklist* penilaian;
 - c) membuat jurnal Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
 - d) membuat laporan hasil Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
 - e) melaksanakan tugas lainnya di bidang kesekretariatan untuk mendukung kelancaran Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan serta bertanggung jawab kepada Direktur Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.
- 5) Tim Penguji merupakan sekelompok personel yang ditugaskan untuk melaksanakan penilaian terhadap serangkaian kegiatan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Susunan . . .

Susunan Tim Penguji ditunjuk dan ditetapkan oleh Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan melalui Surat Perintah Pelaksanaan Tugas (SPPT).

Tim Penguji terdiri atas:

- a) Penguji bidang manajerial selaku Ketua Tim Penguji dijabat oleh pejabat setingkat Eselon III di lingkungan Direktorat Operasi atau pejabat Eselon III unit kerja lainnya di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas dan tanggungjawab atas keseluruhan tahapan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- b) Penguji bidang operasi dijabat oleh pejabat setingkat Eselon IV dan/atau staf di lingkungan Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan penilaian terkait tugas-tugas staf operasi dan ketersediaan sumber daya.
- c) Penguji bidang komunikasi dijabat oleh pejabat setingkat Eselon IV dan/atau staf di lingkungan Direktorat Sistem komunikasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan penilaian terkait tugas-tugas staf komunikasi dan ketersediaan sumber daya.
- d) Penguji bidang intelijen dijabat oleh pejabat setingkat Eselon IV dan/atau staf di lingkungan Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan atau Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan penilaian terkait tugas-tugas staf intelijen dan ketersediaan sumber daya.
- e) Penguji bidang administrasi dijabat oleh pejabat setingkat Eselon IV dan/atau staf di lingkungan Direktorat Operasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan penilaian terkait tugas-tugas staf administrasi dan ketersediaan sumber daya.

f) Penguji . . .

- f) Penguji bidang logistik dijabat oleh pejabat setingkat Eselon IV dan/atau staf di lingkungan Direktorat Sarana dan Prasarana yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan penilaian terkait tugas-tugas staf logistik dan ketersediaan sumber daya.
- g) Penguji bidang medis dijabat oleh pejabat setingkat Eselon IV dan/atau staf di lingkungan Biro Umum, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan penilaian terkait tugas-tugas staf medis dan ketersediaan sumber daya.
- h) Penguji bidang humas, data dan informasi dijabat oleh pejabat setingkat Eselon IV dan/atau staf di lingkungan Biro Umum dan Pusat data dan informasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan penilaian terkait tugas-tugas staf humas, data dan informasi dan ketersediaan sumber daya.
- i) Peserta Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan berasal dari Kantor Pencarian dan Pertolongan, Dalam uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan melibatkan Potensi Pencarian dan Pertolongan.

Struktur organisasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Pedoman ini.

b. Penyiapan administrasi.

Penyiapan administrasi Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan bertujuan untuk mendukung kelengkapan administrasi kegiatan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dengan membuat:

- 1) Surat Direktur Operasi Pencarian dan Pertolongan kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Surat Keputusan penyelenggaraan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- 3) Surat Perintah pelaksanaan kegiatan; dan
- 4) dokumen lainnya.

c. Penyusunan . . .

- c. Penyusunan RGB Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan bertujuan untuk memberikan informasi awal terhadap penyelenggaraan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang paling sedikit memuat:
 - 1) latar belakang;
 - 2) dasar pelaksanaan;
 - 3) tujuan dan sasaran;
 - 4) tanggal dan waktu pelaksanaan;
 - 5) tempat pelaksanaan;
 - 6) peserta;
 - 7) penguji;
 - 8) skenario pelaksanaan; dan
 - 9) anggaran biaya.

C. PERSIAPAN

1. Rapat persiapan

merupakan kegiatan yang dilakukan guna membahas rencana kegiatan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang meliputi:

- a. penetapan skenario dan lokasi Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terdiri atas:
 - 1) kecelakaan kapal;
 - 2) kecelakaan pesawat udara;
 - 3) kecelakaan dengan penanganan khusus;
 - 4) bencana; atau
 - 5) kondisi membahayakan manusia.
- b. penyiapan bahan penilaian yang terdiri atas:
 - 1) lembar penilaian Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan; dan
 - 2) lembar evaluasi kesiapan dan ketersediaan.
- c. penetapan struktur organisasi Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- d. penunjukan dan penetapan tim survei; dan
- e. penunjukan dan penetapan tim penguji.

2. Survei . . .

2. Survei

Survei merupakan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan koordinasi, melihat, dan penentuan lokasi kegiatan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

3. Penyiapan administrasi;

4. Pembekalan peserta

Pengecekan ketersediaan dan kesiapan personil, sarana, prasarana dan peralatan.

D. PELAKSANAAN

1. Pembekalan

Pembekalan merupakan kegiatan penyampaian materi kegiatan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Pertolongan yang meliputi:

- a. sosialisasi peraturan perundang-undangan di bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- b. paparan rencana kontinjensi oleh Kepala Kantor dan/atau Kepala Seksi/Kepala Sub Seksi Operasi; dan
- c. arahan kegiatan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan meliputi tata cara pelaksanaan kegiatan, pembagian tugas, dan tanggung jawab.

2. Pengecekan kesiapan sumber daya.

Merupakan serangkaian kegiatan untuk memeriksa kesiapan sumber daya yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan, meliputi:

- a. personel;
- b. potensi Pencarian dan Pertolongan;
- c. Hubungan Masyarakat;
- d. Pusat Data dan Informasi;
- e. Alat Pelindung Diri (APD);
- f. peralatan medis;
- g. alut darat;
- h. alut air;
- i. peralatan SAR darat;
- j. peralatan SAR *Urban SAR*;
- k. peralatan SAR air;
- l. alat komunikasi dan alat navigasi;
- m. *plotting kit*; dan
- n. perlengkapan . . .

- n. perlengkapan;
- 3. Kegiatan Uji Pelaksana Operasi Pencarian dan Pertolongan merupakan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan penilaian terhadap:
 - a. kompetensi personel dalam melaksanakan tahapan pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.
Tahapan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terdiri atas tahap:
 - 1) penyadaran;
 - 2) penindakan awal;
 - 3) perencanaan;
 - 4) operasi; dan
 - 5) pengakhiran.
 - b. waktu tanggap (*response time*) pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan; dan
 - c. Posko.

Lembar penilaian Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Pedoman ini.

- 4. Kaji ulang
Kaji ulang merupakan kegiatan mengevaluasi nilai yang telah dilaksanakan oleh tim penguji setelah Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.
- 5. Pemberian penghargaan
Pemberian penghargaan berupa piagam yang ditandatangani oleh Direktur Operasi Pencarian dan Pertolongan diberikan kepada Peserta Kantor pencarian dan Pertolongan yang mendapatkan nilai A dari kategori nilai sebagai berikut:
 - A = 90 – 100
 - B = 80 – 89
 - C = 70 – 79
 - D = 0 – 69

E. EVALUASI DAN LAPORAN

1. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian terhadap seluruh rangkaian kegiatan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang dilakukan oleh Direktorat Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

Evaluasi kegiatan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terdiri atas:

Penyampaian seluruh hasil kegiatan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang berisi:

1) hasil penilaian

hasil penilaian seluruh kegiatan uji pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan ditetapkan dan ditandatangani oleh Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan.

2) rekomendasi

rekomendasi hasil pelaksanaan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan disampaikan kepada Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan dengan tembusan kepada unit kerja terkait.

2. Laporan

Penyusunan laporan kegiatan dilakukan oleh Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan dan disampaikan kepada Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan.

BAB III PENUTUP

Pedoman Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan sebagai pedoman kegiatan uji pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan bagi Peserta dan Tim Penguji, sehingga dengan pelaksanaan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dapat mengevaluasi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku.

Jakarta, 25 Januari 2021

DEPUTI BIDANG OPERASI
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,
DAN KESIAPSIAGAAN,



BAMBANG SURYO AJI
MAYOR JENDERAL TNI (MAR)

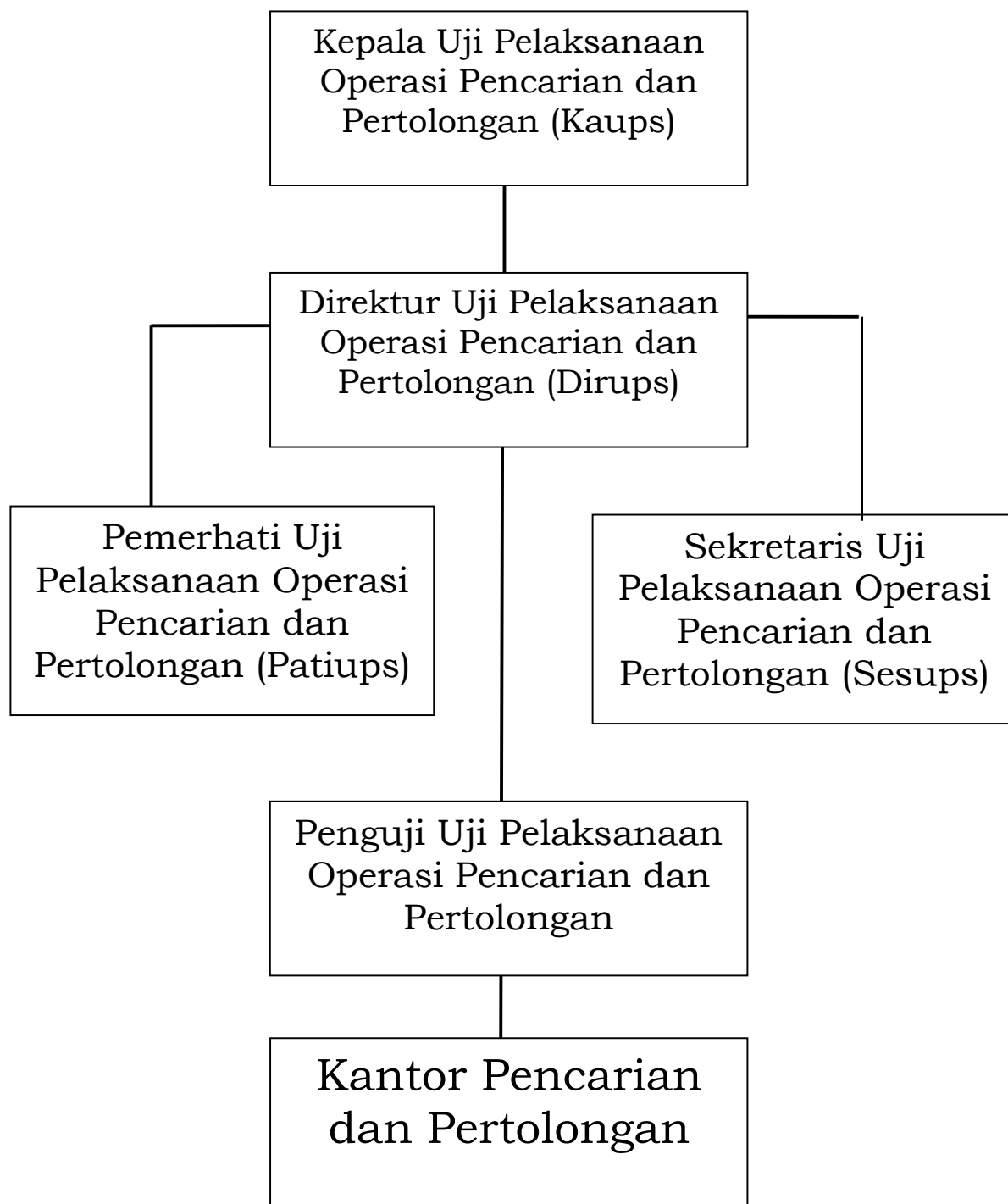
LAMPIRAN

PERATURAN DEPUTI BIDANG OPERASI
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DAN
KESIAPSIAGAAN

NOMOR 6 TANGGAL 25 Januari 2021

TENTANG PEDOMAN UJI PELAKSANAAN
OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

STRUKTUR ORGANISASI



LEMBAR PEMERIKSAAN KETERSEDIAAN DAN KESIAPAN SUMBER DAYA
 UJI PELAKSANAAN OPERASI Pencarian dan Pertolongan
 di Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	ITEM PENILAIAN	JUMLAH	HASIL UJI KESIAPAN SUMBER DAYA			KETERANGAN
			ADA MENCUKUPI	ADA TIDAK MENCUKUPI	TIDAK ADA	
1	2	3	5	6	7	8
PEMENUHAN						
A. KETERSEDIAAN SDM						
	PERSONIL					
	1 ANALIS OPERASI					
	2 KEPALA SIAGA					
	3 RESCUER					
	4 PETUGAS LOGISTIK					
	5 OPERATOR RADIO					
	6 TEKNISI RADIO					
	7 OPERATOR JARINGAN					
	8 ABK					
	9 PETUGAS HUMAS					
	10 PETUGAS MEDIS					
	CATATAN :					
B. POTENSI SAR						
1.	DATA POTENSI					
	a. APLIKASI SIBINPOT					
	b. UPDATE APLIKASI BERKALA					
	c. PEMBAGIAN KLASSTER POTENSI					
	d. MAPPING POTENSI					
	e. DATA DUKUNG LAINNYA					
	f. USULAN / INOVASI / TEROBOSAN TERHADAP APLIKASI SIBINPOT					
2.	KOORDINASI KE POTENSI					
	a. POTENSI YANG DIKERAHKAN TERDATA DI APLIKASI SIBINPOT					
	b. KESESUAIAN ANTARA POTENSI YANG DIKERAHKAN DENGAN JENIS OPERASI					
	c. PROPORSI JUMLAH POTENSI YANG DIKERAHKAN					
	d. MEDIA DAN JARING KOMUNIKASI POTENSI					
3.	KOMPETENSI POTENSI					
	a. POTENSI MEMAHAMI DAN MENERAPKAN SOP OPERASI SAR					
	b. POTENSI MEMAHAMI DAN MENERAPKAN TEKNIK SAR					
	c. POTENSI MEMAHAMI DAN MENERAPKAN KODE ETIK POTENSI SAR					
4.	EVALUASI POTENSI					
	a. EVALUASI PELIBATAN POTENSI					
	b. EVALUASI KOMPETENSI POTENSI DALAM MENDUKUNG OPERASI SAR					
	c. MASUKAN POTENSI TERHADAP PENYELENGGARAAN OPERASI SAR					
	d. TINDAK LANJUT MASUKAN POTENSI					
C. KETERSEDIAAN SARANA, PRASARANA DAN ALKOM						
1.	APD					
	a. HELM					
	b. KACAMATA SAFETY					
	c. MASKER					
	d. SARUNG TANGAN KULIT					
	e. SARUNG TANGAN LATEX					
	f. ELBOW PAD					
	g. KNEE PAD					

NO	ITEM PENILAIAN	JUMLAH	HASIL UJI KESIAPAN SUMBER DAYA			KETERANGAN
			ADA MENCUKUPI	ADA TIDAK MENCUKUPI	TIDAK ADA	
1	2	3	5	6	7	8
	h. SEPATU					
2.	PERALATAN MEDIS					
	a. STETOSKOP					
	b. SPYGMAMOMETER (TENSI)					
	c. BIDAI					
	d. NECK COLLAR					
	e. MITELA					
	f. ELASTICAL BANDAGE					
	g. SARUNG TANGAN LATEX					
	h. MASKER					
	i. ALKOHOL					
	j. RIVANOL					
	k. OBAT MERAH					
	l. TANDU BASKET					
	m. LONG SPINAL BOARD (LSB)					
	n. SHORT SPINAL BOARD (SSB)					
	o. KENDRICK EXTRICATION DVICE (KED)					
	q. HEAD STABILIZER					
	r. KANTONG JENAZAH					
3.	ALUT DARAT					
	a. RESCUE TRUCK					
	b. RESCUE COMPARTEMENT					
	c. RESCUE CARRIER					
	d. RESCUE D-MAX					
	e. RESCUE COMMOB					
	f. RESCUE TRAIL					
	g. AMBULANCE					
	h. TRUK PERSONIL					
	i. ATV					
4.	ALUT AIR					
	a. RESCUE BOAT / KN SAR					
	b. RIB / SEA RIDER					
	c. RUBBER BOAT / LCR					
	d. JETSKI					
	e. MOPEL					
5.	PALSAR DARAT					
	a. SENTER					
	b. PISAU MULTIFUNGSI					
	c. KOMPOR PARAFIN					
	d. GOLOK TEBAS					
	e. HEAD LAMP					
	f. RAIN COAT					
	g. RANSEL					
	h. GEAR BAG					
	i. OBAT - OBATAN					
	j. TALI CARMANTEL					
	k. TALI PRUSIK					
	l. KARABINER					
	m. FIGURE OF 8					
	n. ACENDER					
	o. DECENDER					
	q. PULLEY					
	r. ANCHOR SLING					
	s. IN PANIC					
	t. FULL BODY HARNESS					
	v. EDGE ROLLER					
	w. PALU					
	x. RAMSET					
	y. TANGGA STREP					
	z. TRIPOD					
	aa. LARKIN					
	bb. SHORT ROPE					
	cc. WEBBING					
	dd. RAM SET					
6.	PALSAR CSSR					

NO	ITEM PENILAIAN	JUMLAH	HASIL UJI KESIAPAN SUMBER DAYA			KETERANGAN
			ADA MENCUKUPI	ADA TIDAK MENCUKUPI	TIDAK ADA	
1	2	3	5	6	7	8
	a. EMERGENCY KIT					
	b. ROTARY HAMMER DRILL					
	c. SENTER					
	d. CHIPPING HAMMER					
	e. CHAINSAW WOOD					
	f. ROTARY RESCUE SAW					
	g. WOOD CIRCULAR SAW					
	h. ELECTRIC DRILL					
	i. CAME ALONG					
	j. SHORING					
	k. RAMJACK					
	l. EXHAUST FAN					
	m. FLOODLIGHT					
	n. PRESURE WATER SPRAY					
	o. CRIBBING					
	q. WEDGES					
	r. CUTTING WELDER					
	s. GENERATOR SET					
	t. EMERGENCY LIGHTING SET					
	v. CROWBAR					
	w. COMBI CUTTER					
	x. LIFTING PAD					
	y. SEARCH CAMERA					
	z. THERMAL DETECTOR					
	aa. SOUND DETECTOR					
	bb. LIFE LOCATOR					
	cc. ALAT DETEKSI RERUNTUHAN					
7.	PALSAR AIR					
	1 SNORKLE					
	2 WET SUIT					
	3 SENTER TAHAN AIR					
	4 CORAL BOAT					
	5 RING BUOY					
	6 TORPEDO BUOY					
	7 LIFE JACKET					
	8 TABUNG SELAM					
	9 SEPATU KATAK / FIN					
	10 DRY BAG					
	11 KAMERA TAHAN AIR					
	12 CERMIN					
	13 ALAT PANCING					
	14 KANTONG MAYAT					
	15 GOOGLE					
	16 BOUYANCE COMPRESSOR DEVICE (BCD)					
	17 SABUK PEMBERAT					
	18 WATER PURIFIER					
	19 KOMPRESOR					
	20 MASKER					
8.	ALKOM & ALNAV					
	a. COMMOB					
	b. RADIO HF					
	c. RADIO VHF					
	d. RADIO VHF Pelayaran					
	e. RADIO VHF Penerbangan					
	f. DIRECTION FINDER					
	g. TELEPON SATELITE					
	h. MODEM SATELIT					
	i. RADIO OVER IP					
	j. RUG GEAR					
	k. VIDEO CONFERENCE					
	l. RADIO GROUND TO AIR					
	m. MOBILE BAND RADIO (HT)					
	n. MOBILE REPEATER					
	o. PLB					
	q. SPEAKER BUZ					
	r. CODAN MANPACK					
	s. KOMPAS					
	t. GPS					
9.	PLOTTING KIT					
	a. MEJA PLOTTING					
	b. PENGGARIS					
	c. PENSIL					
	d. PETA					
	e. JANGKA					
	f. MANUFERING BOARD					
	g. BUSUR					

NO	ITEM PENILAIAN	JUMLAH	HASIL UJI KESIAPAN SUMBER DAYA			KETERANGAN
			ADA MENCUKUPI	ADA TIDAK MENCUKUPI	TIDAK ADA	
1	2	3	5	6	7	8
10	PERALATAN PENDUKUNG & POSKO					
	a. TENDA PELETON					
	b. TENDA REGU					
	c. KABEL TERMINAL					
	d. GENSET					
	e. ALAT PENERANGAN					
	f. TENDA POSKO (TIUP)					
	g. MEGAPHONE					
	h. DISPLAY POSKO					
	i. LAPTOP					
	j. PRINTER					
	k. MEJA					
	l. KURSI					
	m. SPANDUK POSKO					
	n. PAPAN FLIPCHART					
	o. INFOCUS PROJECTOR					
	q. POLICE LINE					
	r. MEDIA CENTER					
	s. ALAT KEBERSIHAN					
CATATAN :						
REKOMENDASI :						

KETERANGAN PENILAIAN HASIL UJI :

1. ADA MENCUKUPI = JUMLAH >1 DAN KUALITAS BAIK
2. ADA TIDAK MENCUKUPI = JUMLAH ≤ 1 DAN KUALITAS TIDAK MEMADAI
3. TIDAK ADA = BELUM TERSEDIA

.....,20.....
Ketua Tim Penguji

(Nama)
(Pangkat dan Golongan)

**LEMBAR PENILAIAN UJI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
BENCANA**

NO	ITEM PENILAIAN	BOBOT	%	HASIL UJI PELAKSANAAN OPERASI				NILAI
				DILAKSANAK AN	DILAKSANAKAN SEBAGIAN		TIDAK DILAKSANAK AN	
					TEPAT	KURANG TEPAT		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A.	PELAKSANAAN OPERASI (70)	70	#DIV/0!					#DIV/0!
1.	TAHAP MENYADARI (5)	5	#DIV/0!					#DIV/0!
	Penerimaan laporan							
	## IDENTITAS PEMBERI LAPORAN (NAMA, ALAMAT, NO HP)							
	## JENIS KECELAKAAN							
	## LOKASI KECELAKAAN/LKP							
	## TANGGAL WAKTU KECELAKAAN							
	## JUMLAH KORBAN/ POB							
	## AKSI YANG SUDAH DILAKSANAKAN							
2.	TAHAP TINDAK AWAL (10)	10	#DIV/0!					#DIV/0!
	a. TINDAK LANJUT PENERIMAAN LAPORAN							
	1) PELAPORAN KE KAKANSAR/KASIOPS/KASUBSIE OPS							
	2) PELAPORAN DARI KAKANSAR KE KABASARNAS/DEPUTI OPERASI & KESIAPSIAGAAN/DIREKTUR OPERASI/BCC							
	b. MELAKSANAKAN PRECOM							
	MENCARI INFORMASI: BNPB/BPBD, BMKG, BCC, PVMBG, MASYARAKAT							
	c. PENGUSULAN SMC							
	d. KOORDINASI POTENSI SAR							
	1) PENYIAPAN SRU POTENSI SAR							
	2) MELAKSANAKAN PENYEBARLUASAN INFORMASI							
	e. PENUNJUKAN SMC							
	f. MEMBUAT ORGANISASI OPERASI SAR							
	1) MENDIRIKAN POSKO SAR							
	2) MEMBUAT STRUKTUR ORGANISASI OPERASI SAR							
	g. MELAKSANAKAN EXCOM							
	MEMPERBAHARUI INFORMASI DAN DATA OPERASI SEPERTI DALAM PRECOM SECARA BERKALA							
	h. PEMBERANGKATAN SRU							
	1) TIM							
	2) ALUT							
	3) PALSAR							

**LEMBAR PENILAIAN UJI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
BENCANA**

NO	ITEM PENILAIAN	BOBOT	%	HASIL UJI PELAKSANAAN OPERASI				NILAI
				DILAKSANAK AN	DILAKSANAKAN SEBAGIAN		TIDAK DILAKSANAK AN	
					TEPAT	KURANG TEPAT		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	TAHAP PERENCANAAN (15)	15	#DIV/0!					#DIV/0!
	PENYUSUNAN RENCANA OPERASI							
	## PENDIRIAN POSKOTIS							
	## MENENTUKAN SEKTOR OPERASI							
	## MENENTUKAN SRU YANG DIKERAHKAN							
	## MENENTUKAN POLA PENCARIAN (SEARCH PATTERN)							
	## MENYUSUN JARING KOMUNIKASI DAN JARING KOORDINASI DGN POTSAR							
	## MENENTUKAN RENCANA EVAKUASI							
	## MENENTUKAN RUMAH SAKIT/FASILITAS KESEHATAN							
	## MENYUSUN BRIEFING SRU							
4.	TAHAP OPERASI (30)	30	#DIV/0!					#DIV/0!
	PELAKSANAAN OPERASI :							
	## PENDIRIAN POSKO							
	## MELAKSANAKAN BRIEFING							
	## MEMBERANGKATAKAN SRU							
	## MELAKSANAKAN PENCARIAN							
	## MELAKSANAKAN PERTOLONGAN							
	## MELAKSANAKAN EVAKUASI KORBAN							
	## MENKORDINASIKAN DAN MENGENDALIKAN SRU DI LOKASI PENCARIAN							
	## MELAKSANAKAN PENARIKAN SRU DARI LOKASI							
	a. PENGELOLAAN MEDIA							
	b. MELAPORKAN PERKEMBANGAN OPERASI SAR DI SEARCH AREA							
	c. MELAKSANAKAN DEBRIEFING HARIAN							
5.	TAHAP PENGAKHIRAN (10)	10	#DIV/0!					#DIV/0!
	## MELAKSANAKAN DEBRIEFING HASIL OPERASI							
	## PENGEMBALIAN SRU KE KESATUAN/INSTANSI / ORGANISASI MASING-MASING							
	## PELAKSANAAN EVALUASI PENYELENGGARAAN OPERASI SAR							
	## PENYELESAIAN PENGGANTIAN BIAYA PENYELENGGARAAN OPERASI SAR							
	## PEMBUATAN RADIOGRAM PENUTUPAN OPERASI SAR							
	## PEMBUATAN LAPORAN PELAKSANAAN OPERASI SAR.							

**LEMBAR PENILAIAN UJI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
BENCANA**

NO	ITEM PENILAIAN	BOBOT	%	HASIL UJI PELAKSANAAN OPERASI				NILAI
				DILAKSANAKAN AN	DILAKSANAKAN SEBAGIAN		TIDAK DILAKSANAKAN AN	
					TEPAT	KURANG TEPAT		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
B	RESPONSE TIME (10 %)	10	#DIV/0!					#DIV/0!
	1. >= 25 menit (1 poin) 2. 26 – 30 menit (0,5 point) 3. 31 – 35 menit (0,25 point) 4. >35 menit (0 poin)							
C	POSKO (20 %)	20	#DIV/0!					#DIV/0!
	1 JURNAL BERITA							
	2 RENCANA OPERASI SAR							
	3 HASIL PELAKSANAAN OPERASI SAR							
	4 DATA ALUT							
	5 DATA POTENSI SAR							
	6 DATA PERGERAKAN UNSUR							
	7 DATA KORBAN/TARGET							
	8 JARING KOMUNIKASI							
	9 PETUGAS KOMUNIKASI							
	10 PERALATAN KOMUNIKASI							
	11 STRUKTUR ORGANISASI SAR							
	12 ATK							
	13 JARING KOORDINASI							
	14 PETA WILAYAH OPERASI SAR							
	15 PETA DAERAH OPERASI SAR							
	16 DOKUMENTASI							
	17 MEJA DAN KURSI							
	HASIL EVALUASI UJI PELAKSANAAN OPERASI	100	#DIV/0!					#DIV/0!
	KATEGORI NILAI							

KETERANGAN PENILAIAN HASIL UJI :

1. DILAKSANAKAN = NILAI PENUH DARI BOBOT ITEM PENILAIAN
2. DILAKSANAKAN SEBAGIAN = NILAI SETENGAH DARI BOBOT ITEM PENILAIAN
3. TIDAK DILAKSANAKAN = NILAI NOL DARI BOBOT ITEM PENILAIAN

KATEGORI NILAI :

1. NILAI A = (90 s/d 100)
2. NILAI B = (80 s/d 89)
3. NILAI C = (70 s/d 79)
3. NILAI D = (0 s/d 69)

.....,20...
Ketua Tim Penguji

(Nama)
(Pangkat dan Golongan)

**LEMBAR PENILAIAN UJI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA & KECELAKAAN DENGAN PENANGANAN KHUSUS**

NO	ITEM PENILAIAN	BOBOT	%	HASIL UJI PELAKSANAAN OPERASI				NILAI
				DILAKSANAKAN	DILAKSANAKAN SEBAGIAN		TIDAK DILAKSANAKAN	
					TEPAT	KURANG TEPAT		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A.	PELAKSANAAN OPERASI (70)	70	#DIV/0!					#DIV/0!
1.	TAHAP MENYADARI (5)	5	#DIV/0!					#DIV/0!
	Penerimaan laporan							
	## IDENTITAS PEMBERI LAPORAN (NAMA, ALAMAT, NO HP)							
	## JENIS KECELAKAAN							
	## LOKASI KECELAKAAN/LKP							
	## TANGGAL WAKTU KECELAKAAN							
	## JUMLAH KORBAN							
	## AKSI YANG SUDAH DILAKSANAKAN							
2.	TAHAP TINDAK AWAL (10)	10	#DIV/0!					#DIV/0!
	a. TINDAK LANJUT PENERIMAAN LAPORAN							
	1) PELAPORAN KE KAKANSAR/KASIOPS/KASUBSIE OPS							
	2) PELAPORAN DARI KAKANSAR KE KABASARNAS/DEPUTI OPERASI & KESIAPSIAGAAN/DIREKTUR OPERASI/BCC							
	b. MELAKSANAKAN PRECOM							
	MENCARI INFORMASI: BNPB/BPBD, BMKG, BCC, PVMBG, PERHUBUNGAN DARAT/ KERETA API/ PEMILIK KENDARAAN, MASYARAKAT							
	c. PENGUSULAN SMC							
	d. KOORDINASI POTENSI SAR							
	1) PENYIAPAN SRU POTENSI SAR							
	2) MELAKSANAKAN PENYEBARLUASAN INFORMASI							
	e. PENUNJUKAN SMC							
	f. MEMBUAT ORGANISASI OPERASI SAR							
	1) MENDIRIKAN POSKO SAR							
	2) MEMBUAT STRUKTUR ORGANISASI OPERASI SAR							
	g. MELAKSANAKAN EXCOM							
	MEMPERBAHARUI INFORMASI DAN DATA OPERASI SEPERTI DALAM PRECOM SECARA BERKALA							
	h. PEMBERANGKATAN SRU							
	1) TIM							
	2) ALUT							
	3) PALSAR							

**LEMBAR PENILAIAN UJI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA & KECELAKAAN DENGAN PENANGANAN KHUSUS**

NO	ITEM PENILAIAN	BOBOT	%	HASIL UJI PELAKSANAAN OPERASI				NILAI
				DILAKSANAKAN	DILAKSANAKAN SEBAGIAN		TIDAK DILAKSANAKAN	
					TEPAT	KURANG TEPAT		
3.	TAHAP PERENCANAAN (15)	15	#DIV/0!					#DIV/0!
	PENYUSUNAN RENCANA OPERASI							
	## PENDIRIAN POSKOTIS							
	## MENENTUKAN SEKTOR OPERASI							
	## MENENTUKAN SRU YANG DIKERAHKAN							
	## MENENTUKAN POLA PENCARIAN (SEARCH PATTERN)							
	## MENYUSUN JARING KOMUNIKASI DAN JARING KOORDINASI DGN POTSAR							
	## MENENTUKAN RENCANA EVAKUASI							
	## MENENTUKAN RUMAH SAKIT/FASILITAS KESEHATAN							
	a. MENYUSUN BRIEFING SRU							
4.	TAHAP OPERASI (30)	30	#DIV/0!					#DIV/0!
	PELAKSANAAN OPERASI :							
	## PENDIRIAN POSKO							
	## MELAKSANAKAN BRIEFING							
	## MEMBERANGKATAKAN SRU							
	## MELAKSANAKAN PENCARIAN							
	## MELAKSANAKAN PERTOLONGAN							
	## MELAKSANAKAN EVAKUASI KORBAN							
	## MENGGKOORDINASIKAN DAN MENGENDALIKAN SRU DI LOKASI PENCARIAN							
	a. MELAKSANAKAN PENARIKAN SRU DARI LOKASI							
	b. PENGELOLAAN MEDIA							
	c. MELAPORKAN PERKEMBANGAN OPERASI SAR DI SEARCH AREA							
	d. MELAKSANAKAN DEBRIEFING HARIAN							
5.	TAHAP PENGAKHIRAN (10)	10	#DIV/0!					#DIV/0!
	## MELAKSANAKAN DEBRIEFING HASIL OPERASI							
	## PENGEMBALIAN SRU KE KESATUAN/INSTANSI / ORGANISASI MASING-MASING							
	## PELAKSANAAN EVALUASI PENYELENGGARAAN OPERASI SAR							
	## PENYELESAIAN PENGGANTIAN BIAYA PENYELENGGARAAN OPERASI SAR							
	## PEMBUATAN RADIOGRAM PENUTUPAN OPERASI SAR							
	## PEMBUATAN LAPORAN PELAKSANAAN OPERASI SAR.							

**LEMBAR PENILAIAN UJI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA & KECELAKAAN DENGAN PENANGANAN KHUSUS**

NO	ITEM PENILAIAN	BOBOT	%	HASIL UJI PELAKSANAAN OPERASI				NILAI
				DILAKSANAKAN	DILAKSANAKAN SEBAGIAN		TIDAK DILAKSANAKAN	
					TEPAT	KURANG TEPAT		
B	RESPONSE TIME (10 %)	10	#DIV/0!					#DIV/0!
	1. >= 25 menit (1 poin) 2. 26 – 30 menit (0,5 point) 3. 31 – 35 menit (0,25 point) 4. >35 menit (0 poin)							
C	POSKO (20 %)	20	#DIV/0!					#DIV/0!
	1 JURNAL BERITA							
	2 RENCANA OPERASI SAR							
	3 HASIL PELAKSANAAN OPERASI SAR							
	4 DATA ALUT							
	5 DATA POTENSI SAR							
	6 DATA PERGERAKAN UNSUR							
	7 DATA KORBAN/TARGET							
	8 JARING KOMUNIKASI							
	9 PETUGAS KOMUNIKASI							
	10 PERALATAN KOMUNIKASI							
	11 STRUKTUR ORGANISASI SAR							
	12 ATK							
	13 JARING KOORDINASI							
	14 PETA WILAYAH OPERASI SAR							
	15 PETA DAERAH OPERASI SAR							
	16 DOKUMENTASI							
	17 MEJA DAN KURSI							
	HASIL EVALUASI UJI PELAKSANAAN OPERASI	100	#DIV/0!					#DIV/0!
	KATEGORI NILAI							

KETERANGAN PENILAIAN HASIL UJI :

1. DILAKSANAKAN = NILAI PENUH DARI BOBOT ITEM PENILAIAN
2. DILAKSANAKAN SEBAGIAN = NILAI SETENGAH DARI BOBOT ITEM PENILAIAN
3. TIDAK DILAKSANAKAN = NILAI NOL DARI BOBOT ITEM PENILAIAN

KATEGORI NILAI :

1. NILAI A = (90 s/d 100)
2. NILAI B = (80 s/d 89)
3. NILAI C = (70 s/d 79)
3. NILAI D = (0 s/d 69)

.....20....
Ketua Tim Penguji

(Nama)
(Pangkat dan Golongan)

**LEMBAR PENILAIAN UJI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KECELAKAAN KAPAL**

NO	ITEM PENILAIAN	BOBOT	%	HASIL UJI PELAKSANAAN OPERASI				NILAI
				DILAKSANAKA N	DILAKSANAKAN SEBAGIAN		TIDAK DILAKSANAKA N	
					TEPAT	KURANG TEPAT		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A.	PELAKSANAAN OPERASI (70)	70	#DIV/0!					#DIV/0!
1.	TAHAP MENYADARI (5)	5	#DIV/0!					#DIV/0!
	Penerimaan laporan							
###	IDENTITAS PEMBERI LAPORAN (NAMA, ALAMAT, NO HP)							FALSE
###	JENIS KECELAKAAN							FALSE
a.	LOKASI KECELAKAAN/LKP							FALSE
b.	TANGGAL WAKTU KECELAKAAN							FALSE
c.	JUMLAH KORBAN/ POB							FALSE
d.	PEMILIK/ PERUSAHAAN							FALSE
e.	RUTE							FALSE
f.	CIRI-CIRI KAPAL							FALSE
g.	AKSI YANG SUDAH DILAKSANAKAN							FALSE
2.	TAHAP TINDAK AWAL (10)	10	#DIV/0!					#DIV/0!
a.	TINDAK LANJUT PENERIMAAN LAPORAN							
1)	PELAPORAN KE KAKANSAR/KASIOPS/KASUBSIE OPS							FALSE
2)	PELAPORAN DARI KAKANSAR KE KABASARNAS/DEPUTI OPERASI & KESIAPSIAGAAN/DIREKTUR OPERASI/BCC							FALSE
b.	MELAKSANAKAN PRECOM							
1)	MENCARI INFORMASI: BCC, SROP/VTS, TNI, POLRI, KSOP, KKP, BMKG DAN NELAYAN/MASYARAKAT DI SEKITAR LKP							
2)	MENGHUBUNGI PELABUHAN KEBERANGKATAN & TUJUAN, PERUSAHAAN PELAYARAN, KELUARGA							FALSE
c.	PENGUSULAN SMC							FALSE
d.	KOORDINASI POTENSI SAR							
1)	PENYIAPAN SRU POTENSI SAR							FALSE
2)	MELAKSANAKAN PEMAPELAN/PENYEBARLUASAN							FALSE
e.	PENUNJUKAN SMC							FALSE
f.	MEMBUAT ORGANISASI OPERASI SAR							FALSE
1)	MENDIRIKAN POSKO SAR							FALSE
2)	MEMBUAT STRUKTUR ORGANISASI OPERASI SAR							FALSE
g.	MELAKSANAKAN EXCOM							
	MEMPERBAHARUI INFORMASI DAN DATA OPERASI SEPerti DALAM PRECOM SECARA BERKALA							FALSE
h.	PEMBERANGKATAN SRU							
1)	TIM							FALSE

**LEMBAR PENILAIAN UJI PELAKSANAAN OPERASI Pencarian dan Pertolongan
KECELAKAAN KAPAL**

NO	ITEM PENILAIAN	BOBOT	%	HASIL UJI PELAKSANAAN OPERASI				NILAI
				DILAKSANAKA N	DILAKSANAKAN SEBAGIAN		TIDAK DILAKSANAKA N	
					TEPAT	KURANG TEPAT		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2) ALUT							FALSE
	3) PALSAR							FALSE
3.	TAHAP PERENCANAAN (15)	15	#DIV/0!					#DIV/0!
	PENYUSUNAN RENCANA OPERASI							
	### PENDIRIAN POSKOTIS							FALSE
	### MENENTUKAN DATUM							FALSE
	a. MENENTUKAN SEARCH AREA							FALSE
	b. MENENTUKAN SRU YANG DIKERAHKAN							FALSE
	c. MENENTUKAN POLA Pencarian (SEARCH PATTERN)							FALSE
	d. MENYUSUN JARING KOMUNIKASI DAN JARING KOORDINASI DGN POTSAR							FALSE
	e. MENENTUKAN RENCANA EVAKUASI							FALSE
	f. MENENTUKAN RUMAH SAKIT/FASILITAS KESEHATAN							FALSE
	g. MENYUSUN BRIEFING SRU							FALSE
	h. MENENTUKAN AKSES UNTUK PROSES EVAKUASI							FALSE
4.	TAHAP OPERASI (30)	30	#DIV/0!					#DIV/0!
	PELAKSANAAN OPERASI :							
	### MELAKSANAKAN BRIEFING							FALSE
	### MEMBERANGKATAKAN SRU							FALSE
	a. MELAKSANAKAN Pencarian							FALSE
	b. MELAKSANAKAN PERTOLONGAN							FALSE
	c. MELAKSANAKAN EVAKUASI KORBAN							FALSE
	d. MENGKOORDINASIKAN DAN MENGENDALIKAN SRU DI SEARCH AREA							FALSE
	e. MELAKSANAKAN PENARIKAN SRU DARI SEARCH AREA							FALSE
	f. PENGELOLAAN MEDIA							FALSE
	g. MELAPORKAN PERKEMBANGAN OPERASI SAR DI SEARCH AREA							FALSE
	h. MELAKSANAKAN DEBRIEFING HARIAN							FALSE
5.	TAHAP PENGAKHIRAN (10)	10	#DIV/0!					#DIV/0!
	### MELAKSANAKAN DEBRIEFING HASIL OPERASI							FALSE
	### PENGEMBALIAN SRU KE KESATUAN/INSTANSI / ORGANISASI MASING-MASING							FALSE
	a. PELAKSANAAN EVALUASI PENYELENGGARAAN OPERASI SAR							FALSE
	b. PENYELESAIAN PENGANTIAN BIAYA PENYELENGGARAAN OPERASI SAR							FALSE
	c. PEMBUATAN RADIOGRAM PENUTUPAN OPERASI SAR							FALSE
	d. PEMBUATAN LAPORAN PELAKSANAAN OPERASI SAR.							FALSE

**LEMBAR PENILAIAN UJI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KECELAKAAN KAPAL**

NO	ITEM PENILAIAN	BOBOT	%	HASIL UJI PELAKSANAAN OPERASI				NILAI
				DILAKSANAKA N	DILAKSANAKAN SEBAGIAN		TIDAK DILAKSANAKA N	
					TEPAT	KURANG TEPAT		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
B	RESPONSE TIME (10 %)	10	#DIV/0!					#DIV/0!
	1. >= 25 menit (1 poin) 2. 26 – 30 menit (0,5 point) 3. 31 – 35 menit (0,25 point) 4. >35 menit (0 poin)							FALSE
C	POSKO (20 %)	20	#DIV/0!					#DIV/0!
	1 JURNAL BERITA							FALSE
	2 RENCANA OPERASI SAR							FALSE
	3 HASIL PELAKSANAAN OPERASI SAR							FALSE
	4 DATA ALUT							FALSE
	5 DATA POTENSI SAR							FALSE
	6 DATA PERGERAKAN UNSUR							FALSE
	7 DATA KORBAN/TARGET							FALSE
	8 JARING KOMUNIKASI							FALSE
	9 PETUGAS KOMUNIKASI							FALSE
	10 PERALATAN KOMUNIKASI							FALSE
	11 STRUKTUR ORGANISASI SAR							FALSE
	12 ATK							FALSE
	13 JARING KOORDINASI							FALSE
	14 PETA WILAYAH OPERASI SAR							FALSE
	15 PETA DAERAH OPERASI SAR							FALSE
	16 DOKUMENTASI							FALSE
	17 MEJA DAN KURSI							FALSE
	HASIL EVALUASI UJI PELAKSANAAN OPERASI	100	#DIV/0!					#DIV/0!
	KATEGORI NILAI							

KETERANGAN PENILAIAN HASIL UJI :

1. DILAKSANAKAN = NILAI PENUH DARI BOBOT ITEM PENILAIAN
2. DILAKSANAKAN SEBAGIAN = NILAI SETENGAH DARI BOBOT ITEM PENILAIAN
3. TIDAK DILAKSANAKAN = NILAI NOL DARI BOBOT ITEM PENILAIAN

KATEGORI NILAI :

1. NILAI A = (90 s/d 100)
2. NILAI B = (80 s/d 89)
3. NILAI C = (70 s/d 79)
3. NILAI D = (0 s/d 69)

.....20.....
Ketua Tim Uji

(Nama)
(Pangkat dan Golongan))

**LEMBAR PENILAIAN UJI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KECELAKAAN PESAWAT UDARA**

NO	ITEM PENILAIAN	BOBO T	%	HASIL UJI PELAKSANAAN OPERASI				NILAI
				DILAKSANAKAN	DILAKSANAKAN SEBAGIAN		TIDAK DILAKSANAKAN	
					TEPAT	KURANG TEPAT		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A.	PELAKSANAAN OPERASI (70)	70	#DIV/0!					#DIV/0!
1.	TAHAP MENYADARI (5)	5	#DIV/0!					#DIV/0!
	Penerimaan laporan							
	a. IDENTITAS PEMBERI LAPORAN (NAMA, ALAMAT, NO HP)							
	b. JENIS KECELAKAAN							
	c. LOKASI KECELAKAAN/LKP							
	d. TANGGAL WAKTU KECELAKAAN							
	e. JUMLAH KORBAN/ POB							
	f. PEMILIK/ PERUSAHAAN							
	g. RUTE							
	h. CIRI-CIRI PESAWAT UDARA							
	i. AKSI YANG SUDAH DILAKSANAKAN							
2.	TAHAP TINDAK AWAL (10)	10	#DIV/0!					#DIV/0!
	a. TINDAK LANJUT PENERIMAAN LAPORAN							
	1) PELAPORAN KE KAKANSAR/KASIOPS/KASUBSIE OPS							
	2) PELAPORAN DARI KAKANSAR KE KABASARNAS/DEPUTI OPERASI & KESIAPSIAGAAN/DIREKTUR OPERASI/BCC							
	b. MELAKSANAKAN PRECOM							
	1) Mencari INFORMASI: BCC, ATC, OTBAN, SROP/VTS, TNI, POLRI, KSOP, KKP, BMKG DAN NELAYAN/MASYARAKAT DI SEKITAR LKP							
	2) MENGHUBUNGI BANDARA KEBERANGKATAN & TUJUAN, MASKAPAI, KELUARGA							
	c. PENGUSULAN SMC							
	d. KOORDINASI POTENSI SAR							
	1) PENYIAPAN SRU POTENSI SAR							
	2) MELAKSANAKAN PEMAPELAN/PENYEBARLUASAN INFORMASI							
	e. PENUNJUKAN SMC							
	f. MEMBUAT ORGANISASI OPERASI SAR							
	1) MENDIRIKAN POSKO SAR							
	2) MEMBUAT STRUKTUR ORGANISASI OPERASI SAR							
	g. MELAKSANAKAN EXCOM							
	MEMPERBAHARUI INFORMASI DAN DATA OPERASI SEPERTI DALAM PRECOM SECARA BERKALA							
	h. PEMBERANGKATAN SRU							
	1) TIM							

**LEMBAR PENILAIAN UJI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KECELAKAAN PESAWAT UDARA**

NO	ITEM PENILAIAN	BOBO T	%	HASIL UJI PELAKSANAAN OPERASI				NILAI
				DILAKSANAKAN	DILAKSANAKAN SEBAGIAN		TIDAK DILAKSANAKAN	
					TEPAT	KURANG TEPAT		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2) ALUT							
	3) PALSAR							
3.	TAHAP PERENCANAAN (15)	15	#DIV/0!					#DIV/0!
	PENYUSUNAN RENCANA OPERASI							
	a. PENDIRIAN POSKOTIS							
	b. MENENTUKAN DATUM							
	c. MENENTUKAN SEARCH AREA							
	d. MENENTUKAN SRU YANG DIKERAHKAN							
	e. MENENTUKAN POLA PENCARIAN (SEARCH PATTERN)							
	f. MENYUSUN JARING KOMUNIKASI DAN JARING KOORDINASI DGN POTSAR							
	g. MENENTUKAN RENCANA EVAKUASI							
	h. MENENTUKAN RUMAH SAKIT/FASILITAS KESEHATAN							
	i. MENYUSUN BRIEFING SRU							
	j. MENENTUKAN AKSES UNTUK PROSES EVAKUASI							
4.	TAHAP OPERASI (30)	30	#DIV/0!					#DIV/0!
	PELAKSANAAN OPERASI :							
	a. MELAKSANAKAN BRIEFING							
	b. MEMBERANGKATAKAN SRU							
	c. MELAKSANAKAN PENCARIAN							
	d. MELAKSANAKAN PERTOLONGAN							
	e. MELAKSANAKAN EVAKUASI KORBAN							
	f. MENGKOORDINASIKAN DAN MENGENDALIKAN SRU DI SEARCH AREA							
	g. MELAKSANAKAN PENARIKAN SRU DARI SEARCH AREA							
	h. PENGELOLAAN MEDIA							
	i. MELAPORKAN PERKEMBANGAN OPERASI SAR DI SEARCH AREA							
	j. MELAKSANAKAN DEBRIEFING HARIAN							
5.	TAHAP PENGAKHIRAN (10)	10	#DIV/0!					#DIV/0!
	a. MELAKSANAKAN DEBRIEFING HASIL OPERASI							
	b. PENGEMBALIAN SRU KE KESATUAN/INSTANSI / ORGANISASI Masing-Masing							
	c. PELAKSANAAN EVALUASI PENYELENGGARAAN OPERASI SAR							
	d. PENYELESAIAN PENGGANTIAN BIAYA PENYELENGGARAAN OPERASI SAR							
	e. PEMBUATAN RADIOGRAM PENUTUPAN OPERASI SAR							
	f. PEMBUATAN LAPORAN PELAKSANAAN OPERASI SAR.							

**LEMBAR PENILAIAN UJI PELAKSANAAN OPERASI Pencarian dan Pertolongan
KECELAKAAN Pesawat Udara**

NO	ITEM PENILAIAN	BOBO T	%	HASIL UJI PELAKSANAAN OPERASI				NILAI
				DILAKSANAKAN	DILAKSANAKAN SEBAGIAN		TIDAK DILAKSANAKAN	
					TEPAT	KURANG TEPAT		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
B	RESPONSE TIME (10 %)	10	#DIV/0!					#DIV/0!
	1. >= 25 menit (1 poin) 2. 26 – 30 menit (0,5 point) 3. 31 – 35 menit (0,25 point) 4. >35 menit (0 poin)							
C	PENGELOLAAN POSKO (20 %)	20	100%					20
	1 JURNAL BERITA							
	2 RENCANA OPERASI SAR							
	3 HASIL PELAKSANAAN OPERASI SAR							
	4 DATA ALUT							
	5 DATA POTENSI SAR							
	6 DATA PERGERAKAN UNSUR							
	7 DATA KORBAN/TARGET							
	8 JARING KOMUNIKASI							
	9 PETUGAS KOMUNIKASI							
	10 PERALATAN KOMUNIKASI							
	11 STRUKTUR ORGANISASI SAR							
	12 ATK							
	13 JARING KOORDINASI							
	14 PETA WILAYAH OPERASI SAR							
	15 PETA DAERAH OPERASI SAR							
	16 DOKUMENTASI							
	17 MEJA DAN KURSI							
	HASIL EVALUASI UJI PELAKSANAAN OPERASI	100	#DIV/0!					#DIV/0!
	KATEGORI NILAI							

KETERANGAN PENILAIAN HASIL UJI :

1. DILAKSANAKAN = NILAI PENUH DARI BOBOT ITEM PENILAIAN
2. DILAKSANAKAN SEBAGIAN = NILAI SETENGAH DARI BOBOT ITEM PENILAIAN
3. TIDAK DILAKSANAKAN = NILAI NOL DARI BOBOT ITEM PENILAIAN

KATEGORI NILAI :

1. NILAI A = (90 s/d 100)
2. NILAI B = (80 s/d 89)
3. NILAI C = (70 s/d 79)
3. NILAI D = (0 s/d 69)

.....20....
Ketua Tim Uji

(Nama)
(Pangkat dan Golongan)